



STIPRAM

Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta



No : 287/ST/LPPM-STIPRAM/XI/2023
Perihal : Penugasan sebagai Narasumber

Yogyakarta, 16 November 2023

SURAT TUGAS

Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta, menugaskan kepada:

Nama : Heni Dwi Lestari, S.Pd., M.Par.
NIDN : 0527119501
Jabatan : Dosen Tetap

Untuk menjadi Narasumber dalam Kegiatan Nyawiji Dadi Siji Hambangun Hutan Lestari "Penyuluhan Program Penghijauan di Obyek Wisata Bukit Cinta Watu Prahu Gununggajah" yang akan dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal : Minggu, 19 November 2023
Waktu : 06.00 WIB – Selesai
Tempat : Bukit Cinta Watu Prahu Gununggajah, Bayat, Klaten

Demikian surat tugas ini diberikan agar dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.



M. Hamarubi

Kepala LPPM



Kiki Rizki Makiya, S.Psi., M.A., Ph.D.
NIDN. 0506108501

**Nyawiji Dadi Siji Hambangun Hutan
Lestari “Penyuluhan Program
Penghijauan di Obyek Wisata Bukit
Cinta Watu Prahur Gununggajah,
Bayat, Klaten”**

Narasumber:

Heni Dwi Lestari, S.Pd., M.Par

Pengertian Penghijauan

Penghijauan merupakan kegiatan penanaman pada lahan kosong diluar kawasan hutan, terutama pada tanah milik rakyat dengan tumbuhan keras, misalnya jenis-jenis pohon hutan, pohon buah, tumbuhan perkebunan, tumbuhan penguat teras, tumbuhan pupuk hijau, dan rumput pakan ternak. Tujuan penanaman agar lahan tersebut dapat dipulihkan, dipertahankan, dan ditingkatkan kembali kesuburannya” (Manan, 1976; Supriyanto, 1984). “Upaya yang termasuk dalam rangkaian kegiatan penghijauan yang sudah disebutkan berupa pembuatan bangunan pencegah erosi tanah, misalnya pembuatan sengkedan (*terassing*) dan bendungan yang dilakukan pada area di luar kawasan hutan” (Kadri dkk, 1992).

Jadi, penghijauan adalah kegiatan penanaman pada lahan kosong di luar kawasan hutan serta pembuatan bangunan pencegah erosi tanah dengan tujuan agar lahan tersebut dapat dipulihkan, dipertahankan, dan ditingkatkan kembali kesuburannya

Peran dan Fungsi Penghijauan

1. Sebagai paru-paru kota, Tanaman sebagai elemen hijau, pada pertumbuhannya menghasilkan zat asam (O_2) yang sangat diperlukan bagi makhluk hidup untuk pernapasan.
2. Sebagai pengatur lingkungan (mikro), vegetasi akan menimbulkan hawa lingkungan setempat menjadi sejuk, nyaman dan segar.
3. Pencipta lingkungan hidup (ekologis).
4. Penyeimbangan alam (adaphis) merupakan pembentukan tempat-tempat hidup alam bagi satwa yang hidup disekitarnya.
5. Perlindungan (Proktektif), terhadap kondisi fisik alami sekitarnya (angin kencang,terik matahari,gas atau debu-debu)
6. Keindahan (estetika)
7. Kesehatan (hygiene)
8. Rekreasi dan pendidikan (edukatif)
9. Sosial politik ekonomi

Manfaat Penghijauan

Adapun manfaat penghijauan Menurut Hakim, dkk (2008):

1. Memberi kesegaran
2. Kenyamanan dan keindahan lingkungan
3. Memberikan lingkungan yang bersih dan sehat bagi penduduk
4. Sebagai tempat hidup satwa dan plasma nutffah
5. Sebagai resapan air guna menjaga keseimbangan tata air dalam tanah
6. Mengurangi aliran air permukaan
7. Menangkap dan menyimpan air dan menjaga keseimbangan tanah agar kesuburan tanah tetap terjamin.

Langkah-langkah dalam Mewujudkan Upaya Penghijauan

1. Upaya penghijauan dapat dimulai dari lingkungan sekitar kita seperti halaman rumah. Kita dapat memanfaatkan lahan yang ada untuk ditanami dengan tumbuhan hijau, misalnya tanaman hias, tanaman obat dan tanaman berkulit keras. Lahan di sekitar tempat tinggal kita seperti kompleks perumahan juga dapat kita manfaatkan untuk penghijauan dengan menanam tanaman yang serupa.
2. Penanaman tumbuhan hijau yang bermanfaat di halaman rumah dapat dikembangkan menjadi kebun mini yang terdiri dari tanaman sayur dan buah (warung hidup) serta tanaman obat (apotek hidup). Dengan mengembangkan kebun mini di halaman rumah, kita dapat menghemat pengeluaran anggaran rumah tangga sehingga menjauhkan kita dari sifat konsumtif.

Lanjutan...

3. Teknik penanaman hidroponik dapat menjadi solusi penghijauan selanjutnya apabila lahan yang kita punya tidak cukup memadai untuk ditanami tumbuhan hijau. Teknik penanaman hidroponik adalah teknik menanam tanpa menggunakan tanah, melainkan menggunakan benda lain seperti sabut kelapa yang diberi unsur hara yang dibutuhkan oleh tumbuhan hijau.
4. Penghijauan di lingkungan sekolah juga sangat dibutuhkan. Kondisi udara yang sejuk, nyaman dan segar di lingkungan sekolah dapat mengoptimalkan proses belajar mengajar siswa. Penerapan penghijauan lingkungan sekitar harus diterapkan kepada siswa sejak dini demi terwujudnya generasi yang peduli terhadap lingkungan. Sekolah adalah tempat yang tepat untuk menerapkan pentingnya penghijauan kepada siswa selain di rumah
5. Pembuatan taman kota serta hutan kota dapat mengoptimalkan upaya penghijauan, tentunya dengan partisipasi masyarakat. Keberadaan taman kota serta hutan kota juga dapat mengurangi tingkat polusi udara serta dapat menjadi sarana rekreasi bagi masyarakat.

Lanjutan....

6. Disiplin membuang sampah pada tempatnya dapat mendukung upaya penghijauan. Lingkungan yang telah kita tanami oleh tumbuhan hijau tentunya tidak boleh tercemari oleh limbah maupun sampah, karena dapat menimbulkan pemandangan yang tidak sedap. Kepedulian masyarakat sangat dibutuhkan dalam masalah ini. Apabila masyarakat dengan sadar tidak membuang sampah sembarangan, tentu dampak positifnya juga dirasakan oleh masyarakat itu sendiri.
7. Upaya penghijauan harus mendapatkan dukungan dari pemerintah serta kerja sama masyarakat dengan pemerintah demi terciptanya lingkungan hidup yang diidamkan dan menyejahterakan masyarakat.

Manfaat Reboisasi

1. Manfaat orologis, akar pohon dengan tanah merupakan satu kesatuan yang kuat sehingga mampu mencegah erosi.
2. Manfaat hidrologis, tanaman-tanaman pada dasarnya akan menyerap air hujan, sehingga suatu daerah yang ditumbuhi banyak tanaman mempunyai persediaan air yang mencukupi.
3. Manfaat klimatologis, dengan banyaknya pohon akan menurunkan suhu setempat, sehingga udara di sekitarnya menjadi sejuk, segar dan nyaman.
4. Manfaat edaphis, adalah manfaat dalam kaitan dengan tempat hidup binatang. Di lingkungan yang penuh dengan pohon-pohon, secara alami satwa dapat hidup dengan tenang karena lingkungan demikian memang sangat mendukung.

Lanjutan...

5. Manfaat ekologis, lingkungan yang baik adalah yang seimbang antara struktur buatan manusia dan struktur alam. Kelompok pohon atau tanaman, air dan binatang adalah bagian dari alam yang dapat memberikan keseimbangan lingkungan.
6. Manfaat protektif, pohon dapat memberikan perlindungan, misalnya terhadap teriknya sinar matahari, angin kencang, penahan debu serta peredam suara.
7. Manfaat higienis, sudah menjadi sifat pohon pada siang hari menghasilkan oksigen (O_2) yang sangat diperlukan manusia, dan sebaliknya dapat menyerap karbon dioksida (CO_2). Jadi secara higienis, pohon sangat berguna untuk kehidupan manusia.
8. Manfaat edukatif, berbagai macam jenis pohon yang ditanam dilingkungan sekitar merupakan laboratorium alam, karena dapat dimanfaatkan sebagai tempat belajar mengenal tanaman dari berbagai aspeknya.

Dampak Yang Terjadi Tanpa Adanya Penghijauan

1. Semakin berkurangnya lapisan tanah yang subur.

Lapisan tanah yang subur sering terbawa arus banjir yang melanda Indonesia, akibatnya tanah yang subur semakin berkurang. Jadi secara tidak langsung *Illegal Logging* juga menyebabkan hilangnya lapisan tanah yang subur di daerah pegunungan dan daerah sekitar hutan.

2. Longsor dan Banjir di berbagai wilayah

Banjir dan tanah longsor di Indonesia telah memakan korban harta dan jiwa yang sangat besar. Bahkan tidak sedikit masyarakat yang kehilangan harta benda, rumah, dan sanak saudara mereka akibat banjir dan tanah longsor, banjir dan tanah longsor ini terjadi akibat dari *Illegal Logging* di Indonesia. Hutan yang tersisa sudah tidak mampu lagi menyerap air hujan yang turun dalam curah yang besar, dan pada akhirnya banjir menyerang pemukiman penduduk. Para pembalok liar hidup di tempat yang mewah, sedangkan masyarakat yang hidup di daerah dekat hutan dan tidak melakukan *Illegal Logging* hidup miskin dan menjadi korban atas perbuatan biadap para pembalok liar. Hal ini merupakan ketidakadilan sosial yang sangat menyakitkan masyarakat.

Lanjutan...

3. Berkurangnya sumber mata air di daerah perhutanan.

Pohon-pohon di hutan yang biasanya menjadi penyerap air untuk menyediakan sumber mata air untuk kepentingan masyarakat setempat, sekarang habis dilalap para pembalok liar. Hal ini mengakibatkan masyarakat di daerah sekitar hutan kekurangan air bersih dan air untuk irigasi

4. *Global Warming*

Yang sekarang sedang mengancam dunia dalam kekalutan dan ketakutan yang mendalam. Bahkan di Indonesia juga telah mengalami dampak global warming yang dimulai dengan adanya tsunami pada tahun 2004 di Aceh yang menewaskan ratusan ribu orang di Indonesia dan negara negara tetangga.

5. Musnahnya berbagai fauna dan flora, erosi

Konflik di kalangan masyarakat, devaluasi harga kayu, hilangnya mata pencaharian, dan rendahnya pendapatan negara dan daerah dari sektor kehutanan, kecuali pemasukan dari pelelangan atas kayu sitaan dan kayu temuan oleh pihak terkait. Semakin langkanya orang utan juga merupakan dampak dari adanya Illegal Logging yang semakin marak di Indonesia.

Notulen Kegiatan

1. Kegiatan ini bekerjasama dengan mahasiswa KKN STIA MADANI Klaten
2. Kegiatan diawali dengan jalan sehat, kemudian penyampaian materi dan penanaman pohon
3. Kegiatan penanaman pohon hanya simbolis saja, karena kondisi lingkungan dalam keadaan kemarau

A close-up photograph of a person's hand holding a small, young plant in a dark pot. The background is a soft, out-of-focus green, suggesting an outdoor setting with foliage. The lighting is bright and natural, creating a warm and positive atmosphere.

TERIMA KASIH

DAFTAR HADIR KEGIATAN NYAWIJI DADI SIJI HAMBANGUN HUTAN
LESTARI "PENYULUHAN PROGRAM PENGHIJAUAN DI OBYEK WISATA
BUKIT CINTA WATU PRAHU GUNUNGGAJAH"

Hari, Tanggal	=	Minggu, 19 November 2023
Waktu	=	06.00 - 10.00 WIB
Lokasi	=	Bukit Cinta Watu Prahu Gununggajah, Bayat, Klaten

NO	NAMA	RT/RW	PARAF
1.	Alik	Tegal Sari	<i>Alik</i>
2.	Supri	"	
3.	Ganis	"	
4.	Harid		
5.	Sanum		
6.	Dewi		
7.	Murni		
8.	Waginem		
9.	Asih		
10.	Diki		
11.	Aisyah		
12.	Wardi		
13.	Ika		
14.	Soleh		
15.	Parmi		
16.	Fajri		
17.	Irhas		
18.	Rangga		<i>Rangga</i>
19.	Radit		
20.	Bu Monik	Malang Sari	
21.	MB parta		
22.	MB Nurjani		
23.	MB. Lis		
24.	MB. Marmi		
25.	MB.		
26.	Galih		<i>Galih</i>
27.	MB. Jami		
28.	Rehan	Tegal Sari	<i>Rehan</i>
29.	Hartini	"	

- 30. Elcing
- 31. Abi
- 32. Ahi
- 33. Elcing

Sidowayah Ep
Pekoran Y/A.
"

DAFTAR HADIR KEGIATAN NYAWIJI DADI SIJI HAMBANGUN HUTAN
LESTARI "PENYULUHAN PROGRAM PENGHIJAUAN DI OBYEK WISATA
BUKIT CINTA WATU PRAHU GUNUNGGAJAH"

Hari, Tanggal	=	Minggu, 19 November 2023
Waktu	=	06.00 - 10.00 WIB
Lokasi	=	Bukit Cinta Watu Prahur Gununggajah, Bayat, Klaten

NO	NAMA	RT/RW	PARAF
1	MB. Saicem	Kaliang Sari	
2	Bp. SUGIMAN		
3	MB RUB		
4	Mbh. mardi		
5	MB Kani		
6	Bp. TRIMAFRO		
7	MB. Tentrem		
8	Bp. Parjo		
9	Jaimin	Tegal Sari	
10	MB. Manik		
11	MB. Zahro.		
12	MB. ARUMI		
13.	MB		
14	Jai		
15	Sherli	Sidowayah	
16	Zaiden		
17	Mbah Rub	Mal.	
18	Sri Widy	Sidowayah	
19	Mia	"	
20	Mikita	"	
21	Supemang	RT 01/02	
22	Supurna	"	
23	SUMADI	RT 2/2 sidowayah	
24	Nurini, H	RT 2/2 sidowayah	
25	Umi	RT 01 RW 04	
26	Syafu.		
27	Fahri	11	
28	Ardyan	11	
29	Erdani	22	
30	Naufal		
31.	Harsana	RT 03 /03 BPD	

DAFTAR HADIR KEGIATAN NYAWIJI DADI SIJI HAMBANGUN HUTAN
LESTARI "PENYULUHAN PROGRAM PENGHIJAUAN DI OBYEK WISATA
BUKIT CINTA WATU PRAHU GUNUNGGAJAH"

Hari, Tanggal	=	Minggu, 19 November 2023
Waktu	=	06.00 - 10.00 WIB
Lokasi	=	Bukit Cinta Watu Prahur Gununggajah, Bayat, Klaten

NO	NAMA	RT/RW	PARAF
1.	Sulis	Kepuh 03/02	
2.	Sani	Kepuh 03/02	
3.	Rupanti	Kepuh 03/02	
4.	Eni	Kepuh 04/02	
5.	Dwi	- " -	
6.	Hana	- " -	
7.	Diva	- " -	
8.	Alif	- " -	
9.	Rusmiati	- " -	
10.	Ika	- " -	
11.	Rusmiyati Sugeng	- " -	
12.	Heni Dwi L	- " -	
13.	Eni S	- " -	
14.	Ika F	- " -	
15.	Aina	Kepuh 03/02	
16.	Tia	- " -	
17.	Dewi	- " -	
18.	Wina	- " -	
19.	Winda	- " -	
20.	Waginem	- " -	
21.	Ngakini	Kepuh 04/02	
22.	Suginem	- " -	
23.	Alif	- " -	
24.	Dipa	- " -	
25.	Siti Aisyah	Sidowayah 01/02	
26.	Titik Sulastri	Sidowayah 02/02	
27.	Suparni	Sidowayah 01/02	
28.	Wawan	Sidowayah 03/01	
29.	Najwa	Sidowayah 03/01	
30.	Difa Gilang	Padang pp. 01/04	
31.	Harsana	Madan	

**DOKUMENTASI NYAWIJI DADI SIJI HAMBANGUN HUTAN LESTARI “PENYULUHAN
PROGRAM PENGHIJAUAN DI OBYEK WISATA BUKIT CINTA WATU PRAHU GUNUNGGAJAH,
BAYAT, KLATEN”**



Foto 1. Penyampaian Materi oleh Narasumber



Foto 2. Foto Para Peserta



Foto 3. Simbolis Penanaman Pohon



Sertifikat

Diberikan kepada :

Henri Dwi Lestari, S.Pd., M.Par

Atas partisipasinya sebagai **Narasumber** dalam acara
Tanam Pohon Bersama "Nyawiji Dadi Siji Hambangun Hutan Lestari"
Yang diselenggarakan oleh Mahasiswa KKN-STIA MADANI Kelompok Gununggajah
pada tanggal 19 November 2023.

DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN

ERRY SETYO PRABOWO, S.Sos., M.M

KETUA PELAKSANA

Wisnu Bayu Adji